

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peran Teknologi Informasi (TI) sebagai bagian dari Sistem Informasi (SI) telah mengalami perubahan secara dramatis. Saat ini, TI tidak hanya diharapkan sebagai perangkat pembantu kegiatan berorganisasi tetapi sudah merupakan bagian strategi dari suatu organisasi untuk mencapai tujuannya. Namun yang menjadi masalah dewasa ini adalah bagaimana menyelaraskan antara strategi bisnis dan strategi teknologi. Secara umum kebijakan yang dilakukan oleh Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Cimahi dalam melaksanakan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan tata kelola teknologi informasi mengacu pada Peraturan Presiden No. 95 Tahun 2018 Tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik dan Peraturan Walikota No.18 Tahun 2010 Tentang Pedoman Pengembangan *e-government* di Lingkungan Pemerintah Kota Cimahi.

Terdapat tiga sistem informasi yang beroperasi di badan Pengelolaan pendapatan kota Cimahi, yaitu epad, sismiop dan BPHTB online. Epad adalah sistem informasi yang digunakan untuk layanan tujuh jenis pajak daerah (Restoran, Air Tanah, Penerangan Jalan, Hiburan, Parkir, Hotel, Reklame). Sismiop adalah sistem informasi yang digunakan untuk layanan pajak PBB (Pajak Bumi dan Bangunan). Sedangkan BPHTB online adalah sistem informasi yang digunakan untuk layanan pajak BPHTB (Biaya Perolehan Bea Cukai dan Bangunan). Dari aplikasi yang ada di Bappenda tersebut terdapat kesulitan untuk dapat

memperoleh informasi piutang, ketetapan, pembayaran secara bersamaan dari ketiga aplikasi tersebut secara akurat dalam waktu yang singkat dan dapat diakses dimanapun. Keselarasan penerapan sistem informasi dengan kebutuhan organisasi hanya mampu dijawab dengan memperhatikan faktor integrasi didalam pengolahan data, tujuan integrasi yang sebenarnya adalah untuk konsistensi data, pertukaran informasi secara real time antar aplikasi dan data dapat diolah menjadi sistem pendukung keputusan. Saat ini kegiatan layanan yang dilakukan oleh masing-masing sistem informasi dilakukan secara terpisah tanpa koneksi antar data.

Salah satu tujuan perencanaan Enterprise Arsitektur adalah untuk menciptakan harmoni antara proses bisnis dan teknologi informasi untuk kebutuhan organisasi dan terbentuknya data yang terintegrasi sehingga mempermudah dan mempercepat dalam melakukan pengolahan data. Harmonisasi antar proses bisnis dan teknologi informasi tidak terjadi karena memang tidak ada planning dalam pengembangan teknologi informasi di badan pengelolaan pendapatan.

Berbagai macam paradigma dan metode bisa digunakan dalam perancangan arsitektur *enterprise*, diantaranya adalah *Zachman Framework*, TOGAF ADM, EAF dan lainnya. Untuk menjawab tantangan ini, organisasi harus melaksanakan perencanaan arsitektur sistem informasi perusahaan (*enterprise architecture*) yang akan menyediakan *framework* untuk membuat keputusan teknologi informasi jangka panjang yang tepat guna dengan mempertimbangkan kepentingan organisasi secara keseluruhan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian yang akan penulis lakukan, maka masalah utamanya yang berhasil diidentifikasi adalah adanya kesulitan dalam menampilkan data bersama dari aplikasi eksisting (Sismiop, BPHTB online dan e-pad). Berdampak pada sulitnya untuk memperoleh data yang akurat dalam waktu yang singkat dan dapat diakses dimanapun. Dan dalam rangka harmonisasi proses bisnis dan teknologi informasi diperlukan planning pengelolaan teknologi informasi dan adanya aplikasi baru. Sehingga perlu untuk di terapkan enterprise arsitektur menggunakan togaf ADM pada Badan Pengelola Pendapatan.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan sebelumnya penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Membuat perancangan arsitektur sistem informasi Badan Pengelola Pendapatan Daerah yang terintegrasi untuk dapat mewujudkan sistem pemerintahan berbasis elektronik sesuai dengan Peraturan Presiden No. 95 Tahun 2018 dan Peraturan Walikota No.18 Tahun 2010 Tentang Pedoman Pengembangan *e-government* di Lingkungan Pemerintah Kota Cimahi.
2. Membuat blue print atau pemodelan arsitektur enterprise menggunakan kerangka kerja TOGAF ADM yang akan digunakan untuk merancang dan

mengembangkan sistem informasi Badan Pengelola Pendapatan Daerah Kota Cimahi.

1.4. Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah beberapa manfaat penelitian dari penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

1.4.1. Manfaat Praktis

Bagi Universitas Komputer Indonesia hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya mengambil keputusan dengan mengefektifkan waktu.

1.4.2. Manfaat Akademis

Bagi pengembangan ilmu, hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi pembandingan antara ilmu sistem informasi (teori) dengan keadaan yang terjadi langsung dilapangan (praktek). Sehingga dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu sistem informasi yang sudah ada dan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak khususnya untuk kampus Universitas Komputer Indonesia.

Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti lain atau para akademis yang akan mengambil tesis dalam kajian yang sama sekaligus sebagai referensi didalam penulisan.

1.5 Batasan Masalah

Penyusunan pengembangan ini disusun berdasarkan data-data yang diperoleh selama melakukan penelitian, karena luasnya bidang yang dihadapi penulis selama melakukan penelitian, penulis membatasi penyusunan ini berdasarkan ruang lingkup kegiatan. Batasan dari masalah pengembangan *Enterprise Architecture (EA)* ini adalah :

1. *Framework* menggunakan TOGAF versi 9.1.
2. Phase yang digunakan di dalam Framework TOGAF yaitu Phase A - Phase E karena penulis berkonsentrasi pada pemberian rekomendasi perancangan arsitektur tidak sampai ke tahap implementasi. Untuk tahap implementasi di perlukan persetujuan dari pimpinan.
3. Perancangan arsitektur Sistem Informasi Badan Pengelola Pendapatan Daerah Kota Cimahi dibatasi hanya pada pembuatan blueprint Sistem Informasi.
4. Perancangan arsitektur enterprise yang dibuat mengacu pada sistem pemerintahan berbasis elektronik sesuai dengan Peraturan Presiden No. 95 Tahun 2018 dan Peraturan Walikota No.18 Tahun 2010 Tentang Pedoman Pengembangan *e-government* di Lingkungan Pemerintah Kota Cimahi.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyusunan laporan penelitian ini, maka sistematika penulisan Terbagi dalam lima bab seperti yang terlihat di bawah ini :

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan permasalahan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Menguraikan tentang teori-teori yang menunjang konsep pemodelan enterprise arsitektur.

BAB III METODELOGI

Mengemukakan metodologi penulisan yang digunakan penulis dalam menyusun laporan penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Mencakup pemodelan enterprise architecture untuk Bidang Identifikasi Badan Pengelola Pendapatan Kota Cimahi berdasarkan model TOGAF Archetecture Development Method.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab terakhir dari laporan penelitian ini yang berisi kesimpulan dan saran yang diberikan penulis berkaitan dengan penelitian ini.